

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BAHAYA VIRUS CORONA DI DESA KAILUPA KECAMATAN LOLODA UTARA

Description Of Public Knowledge About The Dangers Of The Corona Virus In The Kailupa Village,
North Loloda Sub-District

Leni Sri Sero¹, Olivia Asih Blandina², Pipit Nur Fitria²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

² Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

E-mail: lenisrisero@gmail.com

Diterima : 25 Mei 2021

Disetujui : 11 Juni 2021

Diterbitkan : 30 Juni 2021

ABSTRACT

The corona virus is a disease that causes the respiratory tract ranging from the common cold, difficulty breathing and even death. Purpose of this study was to identify a description of public knowledge about the dangers of covid-19 in Kailupa Village, North Loloda District. The study uses a quantitative method with a descriptive approach. This research will be carried out in Kailupa Village, North Loloda District in July-August 2020. The samples taken in the study are the people of Kailupa Village, North Loloda District who are 14-59 years old. The sampling technique uses Probability sampling technique with simple random sampling technique, sampling using the Slovin formula in order to get 100 respondents. The data obtained in this study were collected using a questionnaire distributed to the people of Kailupa Village, Loloda Utara District. Analysis in this study used univariate data analysis. Based on the data from the questionnaire, the researcher found that the knowledge of the people of Kailupa Village was quite good and not good about the dangers of the corona virus.

Keywords: Knowledge, Corona Virus (Covid-19), Kailupa, North Loloda

ABSTRAK

Virus corona adalah penyakit yang menyebabkan saluran pernapasan mulai dari flu biasa, kesulitan bernapas dan bahkan sampai pada kematian. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid-19 di Desa Kailupa, Kecamatan Loloda Utara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Kailupa, Kecamatan Loloda Utara pada bulan Juli-agustus 2020. Sampel yang diambil berusia 14-59 tahun dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan 100 responden. Data yang didapatkan dalam penelitian ini, diambil dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Kailupa, Kecamatan Loloda Utara. Hasil analisis data distribusi frekuensi berdasarkan data dari kuesioner, peneliti menemukan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Kailupa memiliki pengetahuan baik sebanyak 10% dengan rentang skor 76%-100% , cukup baik 50% dengan skor 56-75% dan kurang baik 40% dengan skor <56% tentang bahaya virus corona.

Kata kunci : Pengetahuan, Virus Corona (Covid-19), Kailupa, Loloda Utara.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah jenis virus baru yang mengemparkan dunia pada awal tahun 2020, virus ini berasal dari Kota Wuhan Tiongkok pada bulan desember 2020, terdapat 215 negara yang telah terjangkit virus satu ini, Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 di Wuhan hingga 16 April 2020 memiliki penambahan 325 kasus, sehingga kini totalnya menjadi 50.333 kasus,

dan total kematian di kota Wuhan 3. 869 (WHO, 2020).

Dilihat dari Data update WHO setiap harinya, bahwa covid-19 mengalami peningkatan sampai saat ini ada 215 negara yang terjangkit Covid-19, diantaranya angka kematian tertinggi adalah Amerika Serikat (AS), Italia dan Spanyol selama wabah Covid-19, tiga negara ini memiliki angka kematian tertinggi di dunia (Kompas.com, 2020).

Di Indonesia data Gugus Tugas penanganan covid-19 setiap harinya kasus covid-19 meningkat, Indonesia menempati urutan ke-23 jumlah kematian akibat covid-19 di seluruh dunia, untuk kawasan Asia Indonesia ada diperingkat 4 dibawah Iran, China, dan India angka kematian akibat Covid-19, dikawasan Asia tenggara Indonesia menjadi angka kematian tertinggi akibat Covid-19. Di Propinsi Maluku utara Data dari Gugus Tugas penanganan Covid-19 setiap harinya mengalami angka positif virus corona, sedangkan Kabupaten Halmahera Utara kasus positif di urutan kedua setelah Kota Ternate.

Fenomena yang terjadi di Desa kailupa dalam percakapan dengan salah satu masyarakat Desa Kailupa, ada masyarakat yang beranggapan bahwa pemerintah mengeluarkan himbauan agar tetap di rumah saja, bekerja dari rumah, belajar dari rumah beribadah dari rumah, sebagai upaya memutuskan mata rantai covid-19, tetapi masyarakat Desa Kailupa tidak mengindahkan himbauan yang dibuat oleh Pemerintah.

Masyarakat ada yang beranggapan bahwa virus corona menular lewat udara, ada yang beranggapan kalau suhu tubuh meningkat 60°C sudah terkena Covid-19, ada yang beranggapan bahwa pemerintah bukan Tuhan jadi apapun himbauan pemerintah tidak akan dilakukan dan di desa tersebut sudah melakukan himbauan pemerintah salah satunya tetap jaga jarak di tempat ibadah tetapi masyarakat tidak mengikuti himbauan tersebut sebagai salah satu upaya memutuskan mata rantai Covid-19.

Fenomena lain yang terjadi di Desa Kailupa ada masyarakat juga beranggapan bahwa peraturan yang dibuat pemerintah, untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 salah satunya yaitu jaga jarak dan tetap dirumah saja. Salah satu masyarakat mengatakan bahwa ia sama sekali tidak mengikutinya karena ia beranggapan bahwa selama peraturan bukan dari Tuhan ia tidak

mau mengikuti ataupun menjalankan, apalagi dengan menutup tempat ibadah sementara dan jaga jarak menurut pendapat dari salah satu masyarakat desa tersebut adalah hal ini sangatlah tabu.

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 Di Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara. Berdasarkan rincian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid-19 di Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara, tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19 di Desa Kailupa dan mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang bahaya Covid-19 di Desa Kailupa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara, Kabupaten Halmahera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Juli – Agustus 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara, Kabupaten Halmahera Utara. Jumlah populasi adalah 547 dengan jumlah sampel yang di teliti sebanyak 100 orang (BPS Halmahera Utara, 2019)

Perhitungan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* Slovin (Sugiyono, 2011).

Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Responden dari remaja 14 tahun - dewasa akhir 59 tahun tidak lansia.
- 2) Responden dapat membaca dan menulis
- 3) Bersedia menjadi responden

- 4) Responden dalam keadaan sadar tidak dipengaruhi oleh minuman beralkohol atau miras.

Kriteria eksklusi :

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksana seperti subjek tidak mempunyai tempat tinggal tetap.

Sumber Data

Arikunto (2010) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.

a. Data primer

Data primer dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa data jumlah masyarakat Desa Kailupa yang di dapat dari rekapan Data Desa Kailupa.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap yaitu:

- a) Peneliti mendapatkan surat pengantar pemohon izin melakukan studi pendahuluan dari Kaprodi Keperawatan Universitas Hein Namotemo diterima oleh Kepala Desa Kailupa. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengambilan data responden berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.
- b) Peneliti memperkenalkan diri, memberikan penjelasan pada responden mengenai penelitian yang dilakukan dan meminta kesediaan dalam menjadi sampel penelitian dengan persetujuan *informed consent*.

- c) Masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner yang diberikan.

- d) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai pengetahuan Masyarakat tentang bahaya covid-19 dengan 20 pertanyaan kepada responden yaitu pertanyaan pengetahuan dengan hasil jawaban jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat menunjukkan persentase usia, jenis kelamin, pendidikan pengetahuan. analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan presentase frekuensi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS V12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 58 responden (58%) dibandingkan dengan perempuan berjumlah 42 reponden (42%). Berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 36-45 tahun yang berjumlah 25 responden (25%), dan usia 46-55 berjumlah 22 responden (22%). Untuk pekerjaan yang paling banyak di Desa Kailupa adalah petani yang berjumlah 66 responden (66%). Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA 40 responden (40%), SD 28 responden (28%), SMP 23 responden (23%), tidak sekolah 1 responden (1%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden (n=100)

No	Karakteristik responden		
		F	%
1	Jenis kelamin		
	a. Pria	58	58
	b. Wanita	42	42
	Total	100	100
2	Usia		
	a. 14-16 tahun	7	7
	b. 17-25 tahun	21	21
	c. 26-35 tahun	20	20
	d. 36-45 tahun	25	25
	e. 46-55 tahun	22	22
	f. 56 tahun ke atas	5	5
	Total	100	100
3	Pekerjaan		
	a. ASN	6	6
	b. Petani	66	66
	c. IRT	10	10
	d. Nelayan	2	2
	e. Wiraswasta	7	7
	f. Pelajar/Mahasiswa	9	9
	Total	100	100
4	Pendidikan		
	a. SD	28	28
	b. SMP	23	23
	c. SMA	40	40
	d. Perguruan Tinggi	8	8
	e. Tidak sekolah	1	1
	Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah

Tabel 2. Jumlah Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penduduk Desa Kailupa (n=100)

Kategori	Rentang skor	Jumlah	%
Baik	76%-100%	10	10
Cukup	56%-75%	50	50
Kurang	<56%	40	40

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil kuesioner gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya virus corona (covid-19), pengetahuan masyarakat Desa Kailupa tergolong cukup baik dan kurang baik dengan rentang skor 56-75% dan <56% dengan jumlah responden 50 dan 40 responden.

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera

yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan adalah sesuatu yang di dapatkan dan bisa diterima dengan indera manusia (mata, hidung, telinga dan sebagainya) serta bisa dirasakan manfaat dari pengetahuan (Notoatmodjo 2017).

Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab covid-19 dan karakter virusnya, tanda dan gejala, istilah terkait covid-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menerima informasi terlebih khusus tentang bahaya virus corona.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan tentang Covid-19 pada masyarakat Desa Kailupa menunjukkan pengetahuan cukup baik dan kurang baik dengan rentang skor 56-75% terdapat 50 responden (50%) dan skor <56 terdapat 40 responden (40%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purnamasari yang meneliti tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 menunjukkan pengetahuan masyarakat pada kategori baik (90%) dan kategori cukup hanya (10%) dengan menunjukkan perilaku baik seperti cuci tangan dengan sabun dan handsanitizer, pakai masker, melaksanakan himbauan untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan dan *physical and social distancing*.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian (Ni Putu dkk, 2020), yang meneliti tentang gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat dimasa pandemi Covid-19 di Desa Sumerta Kelod Denpasar Bali, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 tergolong baik ditunjukkan dengan mayoritas jawaban benar pada item-item pertanyaan yang diberikan terkait pandemi Covid-19. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Purnamasari, Ika; Raharyani, 2020).

Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik pula. Selain itu tingkat pengetahuan yang tinggi juga didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (Diploma-S1). Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B, dkk, 2020).

SIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bahaya virus corona di Desa Kailupa, Kecamatan Loloda Utara tergolong cukup dan kurang, dengan rentang skor 56-75% dan <56% dengan jumlah responden 50 dan 40 responden.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah perlu adanya program- program dari Dinas terkait di Desa Kailupa, seperti sosialisasi maupun penyuluhan tentang bahaya virus corona serta akibat dari tidak mematuhi atau menjalankan protokol kesehatan. Bagi dunia keperawatan agar lebih menambah wawasan dan pengetahuan terkait bahaya virus corona, serta ikut membantu mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat luas dan perlu adanya kesadaran dari masyarakat tentang bahaya virus corona, Terlebih khususnya bagi masyarakat Desa Kailupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Desa Kailupa Kecamatan Loloda Utara Bapak Markus Bawohe dan masyarakat Kailupa, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data.

RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS Halmahera Utara, 2019, Halmahera Utara dalam angka tahun 2019.
- Kompas.com.(2020). *Update Virus Corona Dunia*: diakses pada tanggal 28 Juni 2020 jam 07.23
- Ni Putu. E. D., I Made Arie. D. P. N., Gede. A. W., Ni Putu Dian. A., Ni Putu Arsita. D. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 di Desa Sumerta Kelod Denpasar Bali. *Jurnal Keperawatan Jiwa*
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2017). *Teori Pengetahuan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- WHO. *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1*. Januari 21, 2020
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*